

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Desa Lubuk Resam

1. Sejarah Desa

Desa Lubuk Resam pada tahun 1980 terletak disebuah bukit sulau yang berada disekitar perbukitan yang cukup untuk menghidupi kehidupan masyarakat pada saat itu. Desa Lubuk Resam sebelum menetap pada saat ini yang merupakan berkat pengaruh kolonial belanda terhadap Ratu Kamas (Kepala Pemerintahan Waktu itu), Sejarah terjadi pada tahun 1890 salah satu warga desa Lubuk Resam mencalonkan diri sebagai pimpinan warga (persiah) dan dinyatakan menang, Akan tetapi karena adanya tekanan dari penjajah Belanda maka waraga desa lubuk resam tersebut tidak dilantik karena jauh terhadap pusat Pemerintahan, Sehingga desa lubuk resam yang

terdiri dari 19 KK harus bergabung dengan desa Rantau Sialang.¹

Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah pesatnya kemajuan Zaman, Pada tahun 2002 Desa Lubuk Resam mengusulkan untuk melakukan pemekaran dan memisahkan diri dari desa Rantau Sialang, Maka pada tahun 2007 Desa Lubuk Resam menjadi sebuah desa yang dipimpin oleh salah seorang warga yang menjadi pejabat sementara (PJS) untuk mengurus sistem administrasi pemerintahan desa sementara.

Pada tahun 2008 diadakan pilkades pertama yang diikuti oleh 2 pasang calon dan dimenangkan oleh Sudi Harsono yang menjabat sebagai Kades priode 2008 sampai dengan 2014, setelah itu pada bulan November 2013 diadakan kembali pemilihan kepala desa unruk yang ketiga kalinya yang dimenangkan kembali oleh Sudi Harsono yang akan menjabat kembali untuk priode 2014 sampai dengan 2020.

¹ Profil Desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang Ulu Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kemudian pada tanggal 28 juni diadakan kembali pemilihan kepala desa yang di ikuti oleh 4 pasang calon yaitu: Imkahar, Semumin, Suprianto dan Alfi Rafausi Suastra, Pemilihan kepala desa tersebut dilaksanakan secara demokarasi dan dimenangkan oleh Imkahar sebagai kepala desa terpilih untuk Priode tahun 2021 sampai dengan tahun 2027.

2. Visi dan Misi Kepala Desa Lubuk Resam

a. Visi Kepala Desa

Visi dan misi merupakan gambaran otentik tentang apa yang ingin dicapai Pemerintahan Desa Labuk Resam dalam 6 (enam) tahun mendatang melatul Perbekal yang terpilih untuk periode RPJM Desa Tahun 2021-2027 Visi Pemerintah Desa Lubuk Resam merupakan gambaran kondisi masa depan yang dicitakan dapat terwujud dalam kurun waktu enam tahun yaitu pada akhir tahun 2021 2027. Resuai dengan visi Perbekal terpilih maka dapat disusun visi Desa Lubuk Resam sebagai berikut: **"Terwujudnya Desa Lubuk**

Resam yang aman, Cerdas, Sehat, Berdaya Saing, Berbudaya dan Berahlak Mulia".

b. Misi Kepala Desa

Perwujudan visi pembangunan Pemerintah Abiansema jangka menengah ditempuh pembangunan desa. melalui Misi merupakan komitmen Desa misi untuk melaksanakan agenda agenda utama yang menjadi penentu keberhasilan pencapaian visi pembangunan.

Untuk mewujudkan visi "Terwujudnya Desa Lubuk Resam yang aman, Cerdas, Sehat, Berdaya Saing, Berbudaya dan Berahlak Mulia" di atas, maka ditetapkan "Misi Pembangunan Desa Lubuk Resam 2021-2027", sebagai berikut:

Misi 1: menyelenggarakan pemerintahan Desa yang bersih, demokratis, dan terbebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme serta semua bentuk- bentuk penyelewangan lainnya.

Sasaran Misi 1 meliputi:

1. Menumbuhkan kepercayaan kepada Masyarakat.
2. Peningkatan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan system Informasi Administrasi Kependudukan.
3. Optimalisasi pengelolaan keuangan Desa secara transparan dan akuntabel berbasis IT.
4. Pengembangan system pelaporan kinerja pemerintah desa secara transparan yang terintegrasi, Kredibel dan dapat diakses Publik serta penguatan partisipasi masyarakat dalam rangka pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Misi 2: Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan Desa Lubuk Resam.

Sasaran Misi 2 Meliputi:

1. Menciptakan situasi dan kondisi yang aman, tertib, dan tenteram.
2. Terwujudnya kesadaran warga masyarakat di lingkungan dalam penanggulangan terhadap setiap

kemungkinan timbulnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

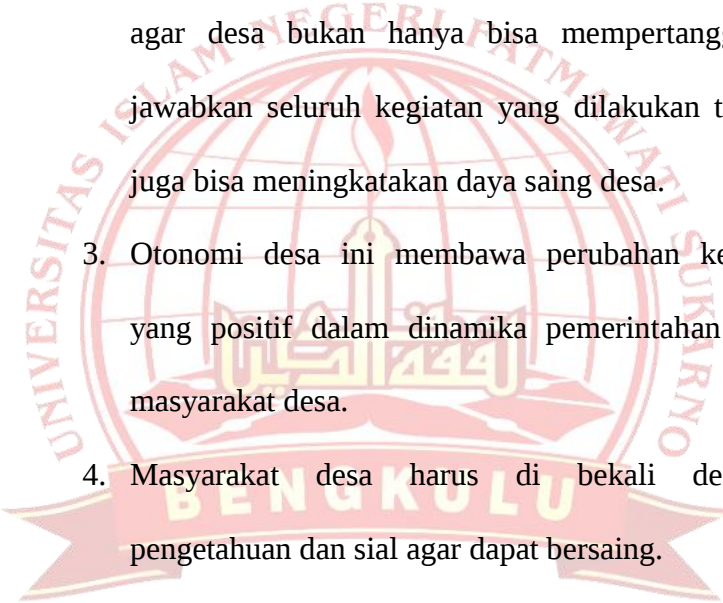
Misi 3: meningkatkan kesehatan, kebersihan, desa serta mengusahakan Jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah

Sasaran Misi 3:

1. Meningkatkan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam pemahaman tentang pengertian sehat sakit.
2. Meningkatkan kemampuan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan.
3. Tertangani/terlayani kelompok rawan, kelompok khusus dan kasus yang memerlukan penanganan tindak lanjut dan pelayanan kesehatan.

Misi 4: mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan Desa yang Baik

Sasaran Misi 4:

- 
1. Fungsi-fungsi dalam pemerintahan Desa perlu untuk dimaksimalkan agar bisa sejalan dengan tujuan tata kelola desa.
 2. Tata kelola yang baik (Good Governance) di desa harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis agar desa bukan hanya bisa mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan yang dilakukan tetapi juga bisa meningkatkan daya saing desa.
 3. Otonomi desa ini membawa perubahan kearah yang positif dalam dinamika pemerintahan dan masyarakat desa.
 4. Masyarakat desa harus di bekali dengan pengetahuan dan sial agar dapat bersaing.
 5. Masyarakat Desa harus memiliki partisipasi yang tinggi dalam penyelenggaraan program progi yang ada di desa.

Misi 5: mewujudkan pemerintahan Desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan Tepat

Sasaran misi 5:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih.
2. Pengembangan kinerja pemerintahan desa baik Aparatur pemerintahan dan Kelembagaan Desa.
3. Mendorong partisipasi masyarakat dalam tatkelola, pemerintahan, pembangunan dan keuangan desa.
4. Mewujudkan standar dasar pelayanan publik.

Misi 6: meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan memanfaatkan bada Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa.

Sasaran Misi 6:

1. Meningkatkan perekonomian Desa.
2. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Dengan Mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan program Lain untuk membuka

lapangan pekerjaan dan meningkatkan perkonomian masyarakat Desa.

3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan Asli Desa.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.

Misi 7 : meningkatkan sarana dan prasarana dari segi Fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga, dan kebudayaan Desa.

Sasaran Misi 7:

1. Pembangunan sarana Transportasi.
2. Pembangunan industri kecil dan kerajinan berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Pembangunan sarana kesehatan antara lain posyandu.
4. Pembangunan sarana pendidikan diarahakan kepada pendidikan permal dan non formal.
5. Pembangunan sarana Olahraga.
6. Pembangunan sarana seni dan budaya.

Misi 8 : Meningkatkan kerja sama dengan semua Pihak terkait untuk memanfaatkan semua potensi Desa yang ada.

Sasaran misi 8:

1. Mendorong persaingan di dalam pencapaian dan peningkatan produktivitas.
2. Mendorong berbagai upaya individu agar dapat lebih produktif, efektif dan efisien.

Misi 9 : mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi, dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat.

Sasaran misi 9 :

1. Tumbuhnya kepercayaan Masyarakat kepada pemerintahan Desa.
2. Terlaksananya kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Letak Geografis

Beberapa kali pernah terjadi banjir di desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang sehingga sudah banyak memberi pelajaran bagi masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar. Untuk mewaspadaai terjadinya banjir lagi rumah warga dibangun lebih tinggi, terkhusus warga yang tinggal berdekatan dengan sungai. Selain itu juga membiasakan tidak membuang sampah ke sungai.

Letak desa Lubuk Resam dibatasi oleh beberapa wilayah desa yang batas- batasnya sebagai berikut:

- a. Batas desa sebelah utara: Desa Karang Agung, Nanti Agung.
- b. Batas desa sebelah barat: Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan.
- c. Batas desa sebelah Timur: Kabupaten Kaur.

- d. Batas desa sebelah Selatan: Desa Rantau Sialang,
Desa Batu Ampar.²

4. Struktur Pemerintahan

Tabel 3.2 Struktur Pemerintahan

No	Nama	Jabatan
1.	Imkahar	Kepala Desa
2.	Suprianto	Sekertaris Desa
3.	Julita Utama	Staf Bendahara Desa
4.	Minjaya	Kaur Perencanaan
5.	Rahmad Efendi	Kaur Keuangan
6.	Sunita	Kaur Tata Usaha dan Umum
7.	Antoni	Kasi Pemerintahan
8.	Youzi Okmita	Kasi Pelayanan
9.	Ayansah	Kasi Kesejahteraan

² Profil Desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang Ulu Kabupaten Bengkulu Selatan

5. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh penulis ketika melakukan penelitian, maka jumlah keseluruhan penduduk desa Lubuk Resam kecamatan Kedurang kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2024 berjumlah 484 jiwa, yang terdiri dari 162 kepala keluarga. Sehingga apabila dirinci dari jumlah penduduk secara keseluruhan, maka yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 263 jiwa, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 221 jiwa. Dari semua jumlah penduduk Desa Lubuk Resam yang berjumlah 484 jiwa itu ada yang bertempat tinggal dekat persawahan dan sungai (Sungai Kedurang). Jumlah penduduk tersebut termasuk mereka yang masih dibawah 5 tahun (balita) atau dengan kata lain jumlah ini meliputi mereka yang balita hingga hingga lansia.³

Statistik data yang ada di desa Lubuk Resam
Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

³ Profil Desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang Ulu Kabupaten Bengkulu Selatan

tersebut merupakan data yang bersifat relatif, yang masih bisa saja berubah Kapanpun, lebih-lebih data ini dibuat Oleh pemerintah Desa Lubuk Resam pada bulan Desember 2023, yang hingga saat ini memungkinkan akan terjadinya suatu perubahan.

6. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut. Begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Sedangkan sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Lubuk Resam yaitu terdapat 1 Taman pendidikan Al-Qur'an TPQ, 1 Taman Kanak-Kanak, 1 Sekolah dasar (SD), dan 1 SMP Mayoritas masyarakat desa Lubuk Resam

mengenyam bangku pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki perhatian yang cukup baik terhadap pendidikan. Dalam hal tingkat pendidikan dan adanya kegiatan mengajar ini disukseskan dengan adanya sarana pendidikan yang cukup memadai dengan kualitas yang cukup baik.⁴

Meskipun yang melanjutkan kejenjang lebih tinggi sangatlah sedikit. Hal tersebut karena pemahaman masyarakat yang kurang terhadap perkembangan dunia pendidikan dan dipengaruhi oleh keadaan ekonomi masyarakat. Sehingga masyarakat sangat sulit untuk bersaing dalam bekerja, dan akhirnya hanya menjadi petani atau buruh tani, bahkan banyak juga yang memutuskan untuk merantau. Dengan berjalannya waktu yang terus berkembang dari tahun ke tahun sedikit banyak akan merubah pola pikir dan menyadarkan masyarakat Desa Lubuk Resam bahwa betapa pentingnya pendidikan. Sebab kalau melihat fenomena yang ada saat ini

⁴ Wawancara Dengan Bapak Antoni Perangkat Desa Lubuk Resam pada Tanggal 20 April 2024

perekonomian yang ada di Negara kita menuntut masyarakat kita untuk berfikir lebih maju. Dengan tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang, maka lambat laun akan mengangkat harkat dan martabat suatu masyarakat dengan menjadikannya berpola pikir lebih maju dibanding sebelumnya.

Berikut tingkat Pendidikan Desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang Ulu Kabupaten Bengkulu Selatan.⁵

Tabel 3.3 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk tk	19 orang	9 orang
Usia 3-6 tahun sedang TK/pla group	15 orang	7 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	-orang	-orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	22 orang	18 orang
Usia 18-50 tahun yang tidak pernah sekolah	-orang	-orang
Usia 18-50 tahun yang pernah sekolah tetapi tidak tamat	-orang	-orang

⁵ Profil Desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang Ulu Kabupaten Bengkulu Selatan

Jumlah yang tamat SD/ sederajat	39 orang	27 orang
Jumlah yang tamat SMP/ sederajat	63 orang	33 orang
Jumlah yang tamat SMA/ sederajat	96 orang	118 orang
Jumlah yang tamat D1/ sederajat	-orang	4 orang
Jumlah yang tamat D2/ sederajat	-orang	-orang
Jumlah yang tamat S1/ sederajat	9 orang	5 orang
Jumlah yang tamat S2/ sederajat	-orang	-orang
Jumlah yang tamat S2/ sederajat	-orang	-orang
Jumlah Total	263 orang	

7. Kondisi Kesehatan

Kehidupan yang sehat, nyaman, dan bersih baik dalam kaitannya dengan diri maupun dengan lingkungan dimana mereka tinggal, merupakan kondisi ideal yang mereka idam-idamkan. Di desa Lubuk Resam terdapat 1 Poskesdes, satu dokter dan 2 bidan yang membuka praktik dirumah. Dalam meningkatkan pengetahuan dan

kehidupan masyarakat di bidang kesehatan telah dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengadakan kegiatan kerja bakti dalam rangka meningkatkan kesehatan lingkungan.
- b. Membentuk POSYANDU untuk meningkatkan gizi dan pemeliharaan kesehatan anak.

8. Keadaan Agama

Penduduk Desa Lubuk Resam mayoritas memeluk agama Islam. Masyarakat yang beragama Islam di desa Lubuk Resam mempunyai rutinan jamaah tahlilan dan yasinan setiap seminggu sekali dan diadakan pengajian baik pengajian ibu-ibu, bapak-bapak dan remaja (putra-putri) seminggu sekali. Dari situ dapat dikatakan bahwa kuatnya agama Islam dilihat dari masyarakat Desa yang mempunyai kegiatan rohani yang setiap hari dapat mereka temukan lewat tahlilan, yasinan dan pengajian rutin. Selain sebagai sarana iman dan taqwa, kegiatan tersebut juga digunakan sebagai tempat koordinasi antar warga, sehingga terlihat Rukun.

Sarana peribadaan yang ada di desa Lubuk Resam berupa 1 masjid dan 1 mushola yang semuanya masih berfungsi dengan baik. Masjid merupakan tempat ibadah, tempat masyarakat berbagi dalam ilmu agama dan tempat perkumpulan pengajian-pengajian. Ini menunjukkan bahwa masjid merupakan salah satu tempat perkumpulan warga untuk tahlilan dan acara-acara keagamaan.⁶

9. Ekonomi

Secara umum mata pencaharian masyarakat desa Lubuk Resam dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor pertanian, jasa/perdagangan, dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 159 orang, yang bekerja disektor perdagangan berjumlah 19 orang, yang bekerja sebagai buruh lepas sebanyak 86, sebagai ibu rumah tangga sebanyak 106 orang dan 27 memutuskan pergi merantau. Sedangkan pengangguran sebanyak 87 orang.⁷

⁶ Antoni, Perangkat Desa Lubuk Resam 20 April 2024

⁷ Antoni, Perangkat Desa Lubuk Resam 20 April 2024

Dengan melihat data maka angka pengangguran di Desa Lubuk Resam masih cukup tinggi. Menjadi pengangguran bukanlah pilihan, mereka terpaksa menganggur karena sulitnya mencari pekerjaan di desa. Maka dari itu menjadi petani atau buruh tani adalah salah satu pilihannya. Masyarakat desa Lubuk Resam memanfaatkan sawah mereka sebagai ladang penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Penghasilan menjadi buruh tani tentu kurang untuk memenuhi semua kebutuhan terlebih bagi yang sudah berkeluarga.

Mayoritas masyarakat desa Lubuk Resam mata pencahariannya adalah sebagai petani. Dalam bercocok tanam masyarakat menyesuaikan dengan situasi alamnya, karena musim yang ada di Indonesia hanya ada dua musim yakni musim kemarau dan musim penghujan. Apabila musim kemarau datang mereka bisa menanam tembakau, kemudian apabila musim hujan tiba mereka bisa menanam padi, jagung, dan lain-lain. Dalam kondisi seperti ini penghasilan di kampung yang dianggap belum

mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Kebutuhan keluarga adalah tiang utama bagi kehidupan sebuah rumah tangga. Pemenuhannya merupakan keharusan sedangkan kekurangannya merupakan awal dari kehancuran sebuah keluarga, dan karena itu pemenuhan kebutuhan tersebut harus menjadi perhatian penting dari seluruh anggota keluarga.

Tingkat kebutuhan semakin lama semakin tinggi, serta biaya pendidikan yang cukup mahal. Hal ini yang menjadi pengaruh masyarakat Desa Lubuk Resam memilih pergi merantau. Baik yang sudah menikah atau pun belum menikah. Demi memperbaiki perekonomian keluarga yang sangat kurang, masyarakat desa Lubuk Resam merasa sangat tertarik untuk pergi merantau karena ingin memperbaiki keadaan ekonomi Mereka bekerja tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi pada keluarga yang ditinggal dan keselamatan diri saat berada di daerah orang.

10. Sosial Budaya

Masyarakat desa Lubuk Resam bisa dikategorikan sebagai masyarakat yang peduli akan dan kental kebudayaan yang ditinggalkan oleh leluhur mereka. Terkadang suatu masyarakat untuk mempertahankan dan memperjuangkan suatu kebudayaan yang telah ada sejak leluhur mereka terdahulu, harus mengorbankan harta dan benda, agar budaya tersebut tetap lestari ataupun tetap ada hingga akhir hayat. Hal ini terbukti dengan masih adanya budaya sejak dulu yang masih tetap dijalankan hingga saat ini, seperti Ngayikkah, Makan Luagh, dan lain sebagainya. Masyarakat Desa Lubuk Resam sampai saat masih menjalankan budaya-budaya peninggalan dari nenek moyang mereka.

11. Peran Kepala Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peran dapat diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan

tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Menurut Soerjono Soekanto, Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁸

Kepala Desa beserta Perangkat Desa sangat berperan penting dalam berkembang atau tidaknya suatu Desa. Bersama dengan Perangkat Desa, Kepala Desa menjalankan tugasnya dalam bidang pemerintahan dan bidang pembangunan. Oleh karena itu Kepala Desa memiliki peran besar dalam membina masyarakat Desa karena kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan Pemerintahan desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah.

⁸ Soerjono, Soekanto, "*Teori Peranan*," (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 243.

Menurut Undang – Undang Nomor. 6 Tahun 2014

Pasal 26 ayat (1) ada empat tugas utama Kepala Desa, yaitu :⁹

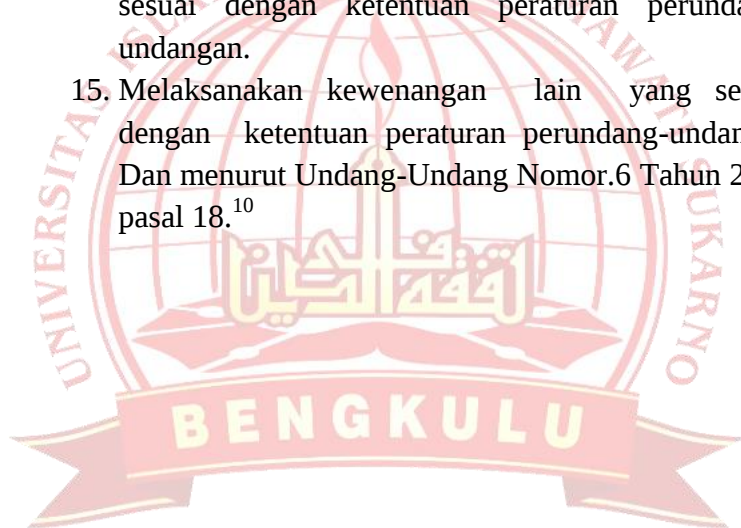
1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa
2. Melaksanakan pembangunan Desa
3. Melaksanakan pembinaan masyarakat Desa dan
4. Memberdayakan masyarakat Desa

Sedangkan menurut pasal 26 ayat (2) UU No 6 tahun 2014 tentang desa menjelaskan tentang tugas kepala desa. Dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala desa berwenang:

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa.
3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa.
4. Menetapkan peraturan desa.
5. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa.
6. Membina kehidupan masyarakat desa.
7. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.
8. Membina, meningkatkan perekonomian desa mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk kemakmuran desa.
9. Mengembangkan sumber pendapatan desa.

⁹ pasal 26 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

10. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagai kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
11. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa.
12. Memanfaatkan teknologi tepat guna.
13. Mengkordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
14. Mewakili desa didalam atau diluar pengadilan atau menunjukkan kekuasaan hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
15. Melaksanakan kewenangan lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Dan menurut Undang-Undang Nomor.6 Tahun 2014 pasal 18.¹⁰



¹⁰ pasal 26 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa